

**PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *NON PERFORMING LOAN*
(NPL) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP HARGA
SAHAM PADA BANK UMUM KONVENSIONAL**

(Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021)

RINGKASAN SKRIPSI

Pada Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Ariehidayatun Chasanah

1119 30808

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

**PENGARUH NET INTEREST MARGIN (NIM), NON PERFORMING LOAN (NPL)
DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
BANK UMUM KONVENSIONAL
(STUDI PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARIEHIDAYATUN CHASANAH

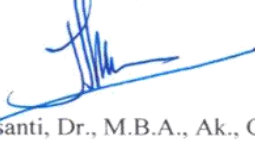
Nomor Induk Mahasiswa: 111930808

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 8 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PENGARUH *NET INTEREST MARGIN (NIM)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM KONVENSIONAL

Ariehidayatun Chasanah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

ABSTRACT

This study aims to analyze Net Interest Margin (Nim), Non Performing Loans (Npl) and Capital Adequacy Ratio (Car) on Share Prices at Conventional Commercial Banks 2019-2021. The data used is secondary data obtained from the IDX website (www.idx.co.id) and related company websites, in the form of published financial ratios with a total of 126 observations. The sample consisted of 42 banking companies which was carried out by purposive sampling. Testing was carried out using multiple linear regression tests, data processing was carried out using the SPSS version 16 program.

The results of research that has been processed using the SPSS program show that Net Interest Margin (NIM) has a positive and significant effect on Non Performing Loan (NPL) Stock Prices and Capital Adequacy Ratio (CAR) has a negative and significant effect on Stock Prices.

Keywords: Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Stock Price.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu parameter keberhasilan dalam mengelola suatu perusahaan adalah harga saham. Harga saham merupakan suatu cerminan keberhasilan atas keputusan keuangan perusahaan yang strategis, seperti dalam hal pendanaan, investasi, dan dividen. Pasar akan merespon hal tersebut melalui perdagangan saham di pasar modal. Perubahan harga saham merupakan respon dari aktivitas pasar dan perbankan (Setyawan & Mawardi, 2012).

Bank sebagai lembaga intermediasi harus memiliki kinerja yang baik dengan cara memelihara dan meningkatkan kesehatan bank. Dengan demikian, bank dapat lebih mudah mendapatkan dan menjaga kepercayaan para nasabahnya (*agent of trust*) yang merupakan prinsip fundamental bank (Pelleng & Tumbel, 2016). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum OJK (2017), bank diwajibkan untuk selalu memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan bank. Penelitian terhadap tingkat kesehatan bank dilakukan untuk mengetahui kinerja bank menggunakan laporan keuangan sebagai indikator yang mendasari penilaian kinerja keuangan bank (Soetjiati & Mais 2019). Perbankan menggunakan kinerja keuangan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan untuk menghasilkan laba bersih yang optimal, sehingga bank mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang selalu meningkat setiap periode.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 salah satu rasio yang dipakai guna melakukan penilaian atas kesehatan bank ialah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasio *Net Interest Margin* (NIM). Rasio ini menunjukkan tingkat pendapatan bunga bersih bank. *Net Interest Margin* tinggi menandakan bahwa kinerja bank dalam mengelola keuangannya sangat baik, begitu pula sebaliknya NIM yang rendah menandakan pendapatan bunga yang rendah dan kinerja bank yang buruk bahkan bisa mengalami kerugian. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan standar rasio keuangan untuk mengukur kesehatan suatu bank. Standar nilai yang ditetapkan OJK untuk rasio NIM adalah minimal sebesar 6%. Namun berdasarkan data yang diperoleh dari 18 Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional hanya 4 bank yang memiliki NIM dengan kategori sehat (>6%) sedangkan bank lainnya memiliki NIM dengan kategori tidak sehat Hal ini didukung dengan berita dari info bank bahwa hingga pertengahan tahun 2019 Net Interest Margin perbankan terus menurun. Berdasarkan data dari OJK pada pertengahan tahun 2019 NIM perbankan tercatat sejumlah 4,90%. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan NIM tahun sebelumnya yang mencapai 5,11%. (Infobanknews.com, 2020).

Sebagai regulator perbankan di Indonesia, Bank Indonesia telah menetapkan salah satu kriteria rasio kredit bermasalah. Bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya apabila bank memiliki rasio kredit bermasalah lebih dari 5% (lima persen) dari total kredit. Penurunan kualitas kredit bank merupakan penyebab signifikan dari kerapuhan keuangan di sektor jasa perbankan (Partovi & Matousek, 2019). Beberapa fakta yang terjadi menunjukkan bahwa peningkatan kredit bermasalah menyebabkan krisis perbankan (Ali, 2016).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengakui meskipun rasio kredit bermasalah (NPL) bank umum konvensional tahun 2014-2019 menunjukkan angka rata-rata di bawah 5% masih relatif aman namun bahkan mendesak bank untuk melakukan pengawasan terhadap risiko kredit di bawah 5%. Hal ini karena pemantauan kualitas kredit secara berkala, dengan sistem peringatan dini yang mampu mewaspadaikan otoritas terhadap potensi tekanan bank, sangat penting untuk memastikan sistem keuangan yang sehat dan mencegah krisis sistemik (Adriana & Perdana, 2019). Krisis sistemik perbankan tidak hanya disebabkan oleh penurunan kualitas portofolio bank tetapi juga bias disebabkan oleh faktor risiko ekonomi makro yang mempengaruhi kinerja bank. Suryani et al. (2016), mengatakan peningkatan rasio NPL menunjukkan tanda-tanda penurunan kinerja sektor perbankan dan penurunan kualitas portofolio kredit.

Capital Adequacy Ratio juga rasio ini berguna untuk menilai kinerja keuangan dan menunjukkan seluruh aset bank yang berisiko misalnya pinjaman, investasi, surat berharga, utang pada bank lain, aset pribadi, menerima pinjaman dari pihak eksternal bank seperti uang masyarakat, liabilitas (utang), dan sebagainya. CAR yaitu perbandingan kinerja perbankan yang berguna untuk menilai kecukupan modal yang dimiliki bank yang bertujuan untuk mendukung risiko aset yang mempunyai dampak risiko.

CAR merupakan indikator kapabilitas bank untuk mengurangi penyusutan terhadap aset dan sebagai dampak pada kerugian bank yang diakibatkan oleh risiko aset. Standar CAR sepadan dengan Peraturan Bank Indonesia No 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bank dalam pasal 2 bahwa “Bank mesti menyajikan modal 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)”

Berdasarkan konteks studi yang sudah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengerjakan suatu telaah “**Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada Bank Umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.**”

II. Tinjauan dan Pengembangan Hipotesis

A. Landasan Teori

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul pada saat satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu kegiatan dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan tersebut kepada agen (Jensen & Meckling, 1976). Dalam hubungan prinsipal (masyarakat) dan agen (manajemen perbankan) pada perusahaan perbankan dipengaruhi dengan keberadaan regulator yaitu pemerintah melalui Bank Indonesia. Hal tersebut menjadi dasar bahwa prinsipal memberikan tanggungjawab kepada agen sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sesuai dengan kebijakan yang disahkan oleh regulator Bank Indonesia.

Signaling Theory

Signaling theory awalnya dikemukakan oleh Spence (1973) untuk menjelaskan tentang perilaku pasar kerja. Teori sinyal membantu menjelaskan perilaku dua pihak ketika mereka memiliki akses ke informasi yang berbeda. Pensinyalan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

strategis mengacu pada tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal untuk memengaruhi pandangan dan perilaku penerima. Teori sinyal telah banyak digunakan dalam studi akuntansi dan audit yang mengusulkan bahwa manajemen dapat memberi sinyal sesuatu tentang perusahaan melalui berbagai aspek pengungkapan informasi keuangan, yang dapat dilihat sebagai sinyal oleh investor.

B. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh NIM Terhadap Harga Saham

Net Interest Margin (NIM) dipakai guna mengevaluasi kapasitas bank para eksekutif dalam menangani aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, perubahan pada *net interest margin* mengacu pada kualitas kredit yang diberikan oleh bank. Kualitas kredit yang baik mampu membuat pendapatan bunga bersih meningkat, sehingga mempengaruhi keuntungan bank yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut akan menambah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan (Catriwati, 2017 Penelitian yang dilakukan oleh Supriatini & Sulindawati (2021) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh NPL Terhadap Harga Saham

Non Performing Loan adalah kapabilitas bank dalam menyelesaikan kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah disebabkan karena adanya ketidاكلancaran dalam pemenuhan pokok pinjaman dan bunga sehingga dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memengaruhi penurunan kinerja bank. *Non Performing Loan* (NPL) menerangkan seberapa besar perbankan dalam menanggung risiko atas kredit yang dihasilkan. Jika risiko kredit yang dimiliki bank tinggi maka menyebabkan tingkat keuntungan akan menurun sehingga harga perbankan akan mengalami penurunan atas harga sahamnya, oleh karena itu dikatakan bahwa terdapatnya pengaruh negatif NPL atas harga saham (Istanti dan Rahmawati, 2012)

Pengaruh CAR terhadap Harga Saham

CAR (*capital adequacy ratio*) yaitu rasio performa bank untuk mengukur kapabilitas modal dan rasio kinerja bank untuk mendukung aset yang menimbulkan dan mengandung risiko, seperti pinjaman yang diberikan kepada bank, modal pada suatu bank sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank, sehingga *capital adequacy ratio* akan berpengaruh positif terhadap harga saham (Martanorika, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Taslim & Manda (2021) dan Putri Marianti & Wibowo (2020) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

III. Metode Penelitian

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan yang bergerak di perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2021 merupakan populasi yang digunakan pada penelitian ini.

Dalam memilih sampel menggunakan teknik *purposive sampling method* yaitu teknik penetapan sampel dengan pemikiran tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini fokus pada perusahaan yang bergerak pada perbankan serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan tidak bernilai negatif dan mata uang yang digunakan adalah rupiah.

B. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data berjenis kuantitatif yang definisinya penilaian data dilakukan dalam bentuk angka. Pengambilan data ini diterima dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan setiap periodenya. Data lalu dikumpulkan dan diolah untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah data statistik dan data rasio keuangan bank konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia NIM, NPL, CAR, dan Harga Saham dari tahun 2019-2021. Pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan tahunan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Data tersebut tersedia di *website* statistik perbankan Indonesia di laporan keuangan dan tahunan di Bursa Efek Indonesia.

C. Metode Analisis

Pengujian hipotesa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

IV. Hasil dan Pembahasan

2.4.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Adanya pengaruh pada setiap variabel independen dengan variabel dependen dapat dibuktikan dengan melakukan pengujian parsial atau uji t. Tingkat signifikansi yang ditentukan adalah 5%. Berikut ini merupakan output uji parsial:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.893	.414		16.660	.000
	NIM	.185	.056	.278	3.320	.001
	NPL	-.207	.052	-.326	-3.936	.000
	CAR	-.022	.011	-.171	-2.104	.037

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel uji parsial di atas menunjukkan nilai signifikansi dan nilai t hitung masing-masing variabel independen, sehingga dapat diketahui kesimpulan berikut ini:

1. Variabel NIM (X1) menghasilkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,01 ($0,02 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga variabel NIM (X1) dapat mempengaruhi harga saham (Y) secara positif dan signifikan.
2. Variabel NPL (X2) menghasilkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga variabel NPL (X2) dapat mempengaruhi harga saham (Y) secara negatif dan signifikan.
3. Variabel CAR (X3) menghasilkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,037 ($0,037 > 0,05$). Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis ketiga ditolak, sehingga variabel CAR (X3) mempengaruhi harga saham (Y) secara positif dan signifikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sesuai hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima sehingga variabel NIM (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Semakin tingginya *net interest margin* maka akan terjadi kenaikan pada harga saham. Informasi *net interest margin* dapat memberikan sinyal kepada para investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Ini karena *net interest margin* yang tinggi di industri perbankan dapat menjadi referensi yang menggiurkan bagi bank karena *net interest margin* merupakan sumber pendapatan bank. Oleh karena itu, sangat wajar jika net interest margin akan mempengaruhi laba bank dan harga saham. Semakin tinggi *net interest margin* maka semakin besar laba yang diperoleh sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bank dan akan berdampak positif kepada harga saham (Taslim, 2021).

Hasil pengolahan data yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa NPL (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Tingginya NPL akan berdampak pula terhadap penurunan kinerja bank, sehingga akan memengaruhi investor enggan untuk menanam modal terhadap perbankan yang mempunyai NPL tinggi. Sesuai dengan teori sinyal bahwa kenaikan NPL ialah sinyal yang negatif bagi kenaikan harga atas saham perbankan. artinya, adanya minat yang rendah dari investor untuk memiliki saham sehingga terjadi penurunan atas nilai saham. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendapat dukungan berlandaskan teori sinyal. Semakin besar hasil Non Performing Loan (NPL) maka berimbas atas turunnya harga saham perbankan, dimana investor merespon dengan tanggapan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

negatif yang akan mempengaruhi kondisi pasar. Hal ini dapat diamati dari harga saham bank yang menurun (Supriatini, 2021).

Sesuai hasil pengolahan data yang telah dilakukan, membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa CAR (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR perlu ditingkatkan agar perbankan mendapatkan reaksi dari pasar saham, sehingga dapat menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan perbankan (Yuninda, 2018).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, jadi semakin tinggi *net interest margin* maka akan terjadi kenaikan pada harga saham. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, jadi semakin tinggi NPL akan berdampak terhadap penurunan kinerja bank, sehingga akan mempengaruhi investor untuk menanam modal. CAR berpengaruh positif terhadap harga saham, CAR perlu ditingkatkan agar perbankan mendapatkan reaksi dari pasar saham, sehingga dapat menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan perbankan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Saran

Saran untuk penelitian yang akan datang supaya hasil penelitian menghasilkan yang lebih berkualitas, sebaiknya penelitian selanjutnya menambah jumlah peneliti dapat memasukkan variabel mediasi BOPO dan moderasi ROA dalam hubungan antara NIM dan NPL. Riset yang akan datang juga diharapkan memakai periode yang lebih lama dan obyek riset yang lebih banyak untuk perbankan. Hal ini diperlukan untuk menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perbankan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, C. H., & Perdana, M. K. (2019). Factors Influencing the Stock Price of Banking Companies in the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 1(01), 57–68. <https://doi.org/10.33005/jasf.v1i01.26>
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Algifari. (2018). *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Ali. (2016). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 4, Hlm: 1-20.
- Bank Indonesia. (1998). *UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992*, Jakarta.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Infobanknews.com. (2020). (*infobanknews.com*, 2020).
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure". *Journal of Finance Economic*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.
- Partovi, E., & Matousek, R. (2019). Bank efficiency and non-performing loans: Evidence from Turkey. *Research in International Business and Finance*, 48, 287–309. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.12.011>
- Pelleng, F. A. O., & Tumbel, T. M. (2016). *ANALYSIS OF BANK INDONESIA RATE OF RETURN ON ASSETS AT THE PT. BANK MANDIRI TBK MANADO* by : *Deisy Natalia Lalujan*. 1–12.
- Putri Marianti, Z., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsuraya*, 1(1), 42–52.
- Santoso, A. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Net Interest Margin, Return On Assets, Loan To Deposit Ratio, Dan Bank Size Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 546–551.
- Setyawan, & Mawardi, W. (2012). *Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2011*.
- Soetjiati, S., & Mais, R. (2019). *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia*. 16(01), 96–126.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), Pp. 355-374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Supriatini, K. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2021). Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 50. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.26756>
- Suryani, A., Suhadak, S., & Hidayat, R. R. (2016). Pengaruh Rasio Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return on Assets (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 33(1), 105–113.
- Taslim, S. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Net Interest Margin, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(7), 612.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i07.p04>

Vetrova, T. N. (2017). Effectiveness of Banking: Evaluation and Measuring. *Social-Economic Phenomena and Processes*, 12(2), 30–35.
<https://doi.org/10.20310/1819-8813-2017-12-2-30-35>

(infobanknews.com, 2020).

